BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE

Dalam bab ini penulis memaparkan objek penelitian, metode penelitian, sinopsis dari sumber penelitian yang digunakan, pengumpulan data dan bagaimana cara penulis menganalisis data yang ada.

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diargumentasikan dalam penelitian ini adalah *neurotics needs* yang terjadi pada karakter Sammuel Polit (selanjutnya disebut Sam) di novel *The Man Who Loved Children*. Penulis mendeskripsikan *neurotics needs* yang dialami Sam dan pengaruh dari *neurosis needs* tersebut terhadap diri Sam. Penelitian ini membahas dan memaparkan permasalahan neurosis sebagai gejala perilaku tidak wajar dari karakter Sam.

3.2. Sumber Penelitian

Terry Eagleton menjelaskan dalam bukunya "*Literary Theory"*, bahwa karya sastra adalah cerminan dari kehidupan sosial yang muncul pada masa itu. Salah satu pencerminan tersebut dimunculkan kembali melalui novel, salah satu bentuk karya sastra yang penceritaannya cenderung lebih detail dibandingkan

dengan bentuk karya sastra lain yang ada. Berdasarkan alasan ini, penulis memilih novel sebagai sumber dari penelitiannya.

Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu novel karya Christina Stead yang berjudul *The Man Who Loved Children*. Dalam penelitan ini penulis akan menganalisis kondisi kejiwaan salah satu tokoh dari beberapa tokoh yang muncul, yaitu Sammuel Pollit.

Untuk memperjelas seperti apa karakter yang diperankan oleh Sammuel Pollit dan bagaimana hubungannya dengan keluarganya, akan penulis jabarkan dalam sinopsis berikut ini.

Sinopsis

The Man Who Loved Children yang ditulis oleh Christina Stead mengambil *setting* di kota Washington pada tahun 1930an. Novel ini menceritakan sebuah keluarga dengan segala problem yang muncul didalamnya.

Mereka berusaha menjalani peran mereka seperti keluarga lainnya. Seorang ayah bekerja dan berusaha membahagiakan keluarganya, istri yang berusaha menjaga nama baik suaminya, dan anak-anak yang mengisi kekosongan dalam hubungan yang muncul dalam keluarga itu.

Namun, kehidupan keluarga Pollit menjadi cerita yang lebih menarik saat peneliti mulai membaca dan mengobservasi novel ini. Dimulai dari karakter Ayah yang telah bekerja keras dan berusaha membuat istri dan anak-anaknya bahagia. Tetapi, perjuangan yang dilakukannya tidak mendapat respon yang baik dari

keluarganya; saat Henny mulai memperlihatkan sikap tidak sukanya pada Sam secara terbuka, hal ini membuat cerita menjadi semakin menarik.

Cerita dalam novel ini digambarkan secara jelas, sehingga kehidupan yang dijalani oleh keluarga Pollit pun dapat tergambar. Dimulai saat Henny menjadi sangat membenci suaminya, yang kemudian menyebabkan Sam menjadi seorang *workholic* dalam pekerjaannya. Dan saat-saat Sam menumpahkan semua perhatian dan waktunya hanya pada anak-anaknya dan tidak pada Henny, dan akhirnya yang tragis saat si sulung memutuskan untuk keluar dari kediaman keluarga Pollit.

3.3. Metode Penelitian

Dalam proposal ini metode deskripsi analisis digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data. “Penelitian deskripsi adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel secara mandiri.” (Marzuki, 1999:52). Berdasar kutipan tersebut, penulis menggunakan metode deskripsi dalam menganalisis data.

Metode ini digunakan untuk menggambarkan data dan situasi alur cerita dalam data. Setelah menggambarkan data yang didapat dengan menggunakan metode deskripsi, peneliti menerapkan teori *neurotics needs* untuk mengetahui *neurosis* yang muncul, kemudian menggunakan teori *coping strategies* untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan *neurosis* yang ada.

3.3.1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan menggunakan *library research.* Semi (1983: 8) mengatakan bahwa, "*Library research* adalah penelitian dilakukan di kamar kerja peneliti atau ruang perpustakaan dimana penulis memperoleh data atau informasi tentang objek penelitiannya lewat buku-buku atau alat-alat visual lainnya".

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengumpulan data adalah:

1. Membaca novel

   Novel yang dipilih adalah *The Man Who Loved Children.* Novel ini dibaca secara menyeluruh agar penulis dapat mengetahui *neurosis* yang muncul.

2. Pemilihan Data

   Data yang dipilih adalah data yang berhubungan dengan *neurosis* dan *Neurosis needs* yang muncul dalam novel *The Man Who Loved Children.*

3. Klasifikasi Data

   Penulis mengklasifikasikan data ke dalam kelompok *Neurosis Needs* yang muncul dalam novel *The Man Who Loved Children*.

3.3.2. Analisis Data

Dalam proses menganalisis data, penulis menggunakan metode karakterisasi yaitu metode *telling* dan *showing.* Metode ini dimaksudkan peneliti dapat mengetahui karakterisasi Sam baik melalui tokoh lain yang ada maupun dari narasi yang diberikan oleh pengarang sendiri. Kemudian penulis mengelompokkan data yang sudah terkumpul berdasarkan *neurosis needs* yang muncul. Setelah pengelompokkan data, penulis menjabarkan data dan menganalisis menggunakan teori *coping strategies.*